

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik- teknik spesifik dalam penelitian.¹ Hal ini menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh guna melakukan suatu penelitian. Berawal dari menentukan pendekatan yang harus digunakan, sumber data apa saja yang harus diperoleh, menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data dan yang terakhir, melakukan analisis dari data yang telah didapatkan. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bersifat deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah untuk mengetahui pelaksanaan program adiwiyata melalui kegiatan pendidikan berbasis lingkungan sekolah di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun 2015/2016

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Karena Pendekatan Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, pengambilan sampel sumber data

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 146.

dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulannya dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti. Sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang dibuat oleh individu dengan menggunakan teori yang pertama kali³. Hal ini yang bersangkutan dengan guru ataupun pihak yang tergabung dalam tim penyelenggara kegiatan adiwiyata maupun pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak yang bersangkutan dengan guru ataupun pihak yang tergabung dalam tim penyelenggara kegiatan adiwiyata di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak ada kaitannya yang nantinya dapat membantu perolehan data primer. Data sekunder ini dapat berupa foto dokumentasi, data yang berupa file maupun hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan adiwiyata di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.15.

³ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi kualitatif Dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 83.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di MANU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Lokasi ini peneliti pilih dikarenakan sekolah ini memiliki program adiwiyata serta kurikulum yang ada di PAI diintegrasikan dalam pembelajaran berwawasan lingkungan khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subyek pada penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru aqidah akhlaq dan siswa dll.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya.⁴

Penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil.⁵

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta Jakarta, 2006, hlm. 163.

⁵ Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 134.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁶

Teknik yang di gunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data ialah: observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

1. Wawancara

Esterberg mendefinisikan *interview* adalah sebagai berikut, “*a meeting of two persons to exchange information and idea throught question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁷

Peneliti menggunakan teknis wawancara bebas dan mendalam (semiterstruktur), dan tidak dalam bentuk formal ketika melakukan wawancara. Beberapa para ahli menyebutkan bahwa wawancara ini dinamakan dengan nama wawancara bebas terpimpin wawancara berjalan dengan bebas tapi terpenuhi kapabilitas persoalan penelitian atau tetap terkait dengan pokok-pokok pewawancara.⁸

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dari kepala madrasah, guru dan pihak lainnya yang tergabung dalam tim kegiatan adiwiyata yang terkait tentang pelaksanaan pembelajaran PAI

⁶ *Op. Cit.*, Sugiyono, hlm.308.

⁷ *Ibid.*, hlm.317.

⁸ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Yogyakarta, 2010, hlm.163-164.

khususnya Aqidah Akhlaq yang diintegrasikan dengan pendidikan berwawasan lingkungan serta kegiatan adiwiyata yang telah dilakukan dalam mewujudkan nilai karakter peduli lingkungan di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁹ Metode ini digunakan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan pelaksanaan kegiatan adiwiyata yang telah dilakukan dalam mewujudkan nilai karakter peduli lingkungan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terang-terangan/tersamar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹⁰ Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, foto-foto dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹¹

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur sekolah dan sebagian umum data program kegiatan pelaksanaan adiwiyata, serta data berkaitan dengan MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak yakni berupa sejarah berdirinya sekolah serta profil dari MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

⁹ *Op. Cit.*, Sugiyono, hlm. 310.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta Jakarta, 1993, hlm. 149.

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hal. 165

¹² *Op. Cit.*, Sugiyono, hlm. 329.

G. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Dalam analisis uji kredibilitas data, penulis mengacu pada:

1. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diketahui secara pasti dan sistematis.
2. Tringulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum dan pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan adiwiyata.

Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi¹³:

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan dengan beberapa sumber yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum, guru aqidah akhlaq dan pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan adiwiyata di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk melakukan pengecekan ini,. Peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.

¹³ *Ibid.*, hlm. 373-374.

H. Teknik Analisis Data

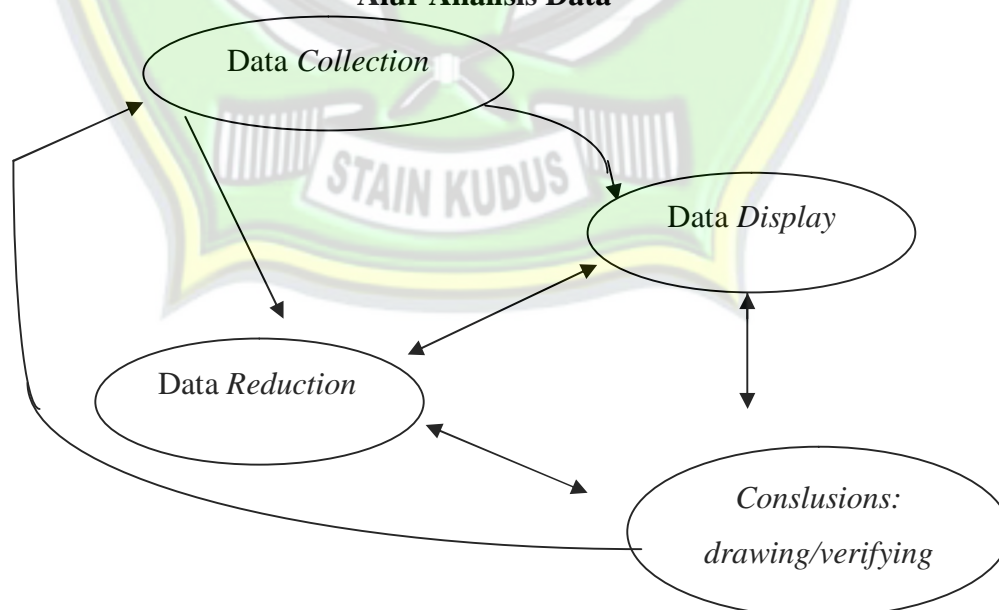
Analisis Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.¹⁵ Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara kontinyu atau berkesinambungan sehingga data yang digunakan jenuh, dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan staf terkait di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak secara langsung dan berpedoman pada terpenuhnya data yang dibutuhkan sehingga dihasilkn data yang sighnifikan. Adapun nantinya analisis dalam aktifitasnya yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing atau verification*¹⁶.

Alur analisis data :

Gambar 3.1

Alur Analisis Data



¹⁴ *Ibid.*, hlm. 336.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 335.

¹⁶ *Ibid.*, hlm.337

Penjelasan dari alur di atas:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti melakukan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila yang diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu.¹⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring sosial), dan *chart*.¹⁸

3. *Concluding Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 338.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 341.

kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹



¹⁹ *Ibid.*, hlm. 345.